

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Informasi Penting dari Buku Pengayaan

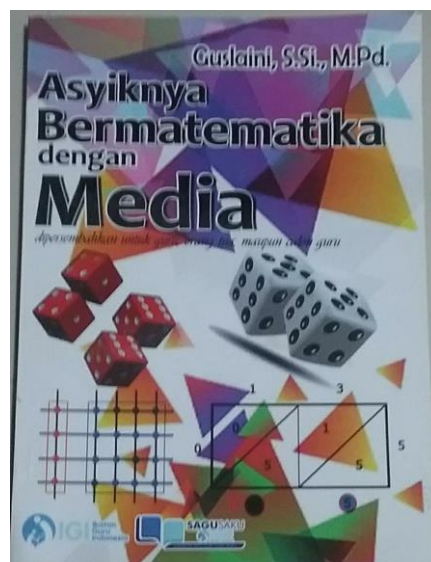
#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul pada kegiatan pembelajaran satu ini diharapkan kalian dapat mengidentifikasi butir-butir penting dari buku pengayaan yang dibaca dengan kritis, kreatif, bekerja sama dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

Pernahkah mendengar slogan bahwa buku adalah jendela ilmu? Agar dapat masuk dan mengintip apa isi jendela tersebut kalian harus membaca. Setelah kalian membacanya, bagaimana tanggapanmu mengenai isi buku tersebut? Pada pembelajaran kali ini kalian akan belajar bagaimana melaporkan buku yang dibaca. Buku tersebut adalah buku nonfiksi, berupa buku pengayaan. Untuk dapat melaporkannya, kalian harus membaca dan memahami isi yang terkandung di dalam buku.

Pada pembelajaran kali ini kalian akan mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan yang kalian baca. Sebagai contohnya kalian akan membaca buku nonfiksi berjudul *Asyiknya Bermatematika dengan Media*.



Sumber gambar: koleksi pribadi

## 1. Langkah-langkah Mengidentifikasi Buku Pengayaan (nonfiksi).

Kegiatan membaca sangat berguna. Dari kegiatan membaca, kita memperoleh banyak pengetahuan, wawasan, atau informasi berharga. Banyak sumber bacaan yang dapat kalian baca. Namun, saat ini kalian belajar dari membaca buku nonfiksi. Salah satu jenis buku nonfiksi adalah buku-buku pengayaan. Buku-buku ini akan memperkaya pengetahuanmu, keterampilanmu, dan sikapmu.

Persiapan yang dilakukan sebelum membaca buku pengayaan:

1. Carilah buku nonfiksi (buku pengayaan) di perpustakaan. Buku yang kalian baca bukan buku teks pelajaran. Pinjamlah buku tersebut kepada petugas untuk kalian baca selama satu minggu.
2. Jika kalian memiliki uang, pergilah ke toko buku. Carilah buku nonfiksi yang dapat kalian miliki untuk dibaca.
3. Kalian juga bisa membaca buku yang kalian miliki.
4. Mulailah mempersiapkan kegiatan membaca, dengan menyiapkan buku tulismu untuk melaporkan kegiatan membaca minggu ini.
5. Tuliskanlah judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
6. Amatilah daftar isi buku tersebut. Bacalah sekilas daftar isinya, kemudian tuliskanlah, ada berapa bab isi buku tersebut.
7. Sebelum membaca, berdasarkan daftar isi buku, kalian susun pertanyaan yang mungkin akan kalian dapatkan dari isi buku. Pada buku laporan membaca, tuliskanlah pertanyaan-pertanyaan yang ingin kalian dapatkan jawabannya dari membaca isi buku.
8. Buatlah laporan apa yang telah dilakukan tersebut!

Laporan Pramembaca

Judul buku : Asyiknya Bermatematika dengan Media Pengarang : Guslaini, S.Si. M.Pd Penerbit, tahun terbit : SituSeni, 2017 Jenis buku : Nonfiksi Tebal buku : x + 127	
No.	Pertanyaan Sebelum Membaca
1.	Mengapa bermatematika dengan media asyik?
2.	Media apa saja yang dapat membuat asyik dalam bermatematika?
3.	Bagaimana cara memanfaatkan media agar bermatematika asyik?

## 2. Informasi Penting dalam Buku Nonfiksi

Selanjutnya kegiatan mengidentifikasi butir-butir penting dalam buku nonfiksi yang dilakukan adalah membaca, dengan mengikuti kegiatan sebagai berikut!:

1. Mulailah membaca. Apabila buku itu milikmu, pada saat kalian membaca tandailah butir-butir penting dari setiap subbab yang dibaca. Jika buku itu milik perpustakaan, setiap kalian membaca butir-butir penting, tuliskanlah pada buku laporan membaca.
2. Setiap kalian akan mulai membaca, tuliskan terlebih dahulu hari, tanggal, dan waktu kalian membaca agar kegiatanmu terdata.
3. Lakukanlah kegiatan membaca buku tersebut selama satu minggu.
4. Jika kalian sudah selesai membaca buku, datalah informasi penting dan ada dalam buku yang dibaca.

Judul buku : Asyiknya Bermatematika dengan Media Pengarang : Guslaini, S.Si. M.Pd Penerbit, tahun terbit : SituSeni, 2017 Jenis buku : Nonfiksi Tebal buku : x + 127				
No.	Hari, Tanggal	Halaman/ Bab yang Dibaca	Informasi /Butir-butir Penting	Pertanyaan/ Tanggapan
1.		i-x	Bagian ini berisi Kata pengantar dari penulis dan Kadis Pendidikan Kab Inhil. 1. Penulis (sekapur sirih) penerbitan buku ini akan menjawab agar bisa menikmati dan menyukai matematika. 2. Drs. H Saifuddin, M.P menyatakan buku ini mampu memberikan kemudahan dan pemahaman guru dan calon guru maupun pencinta matematika bisa memberikan pemahaman dengan udah kepada siswanya.	

2.		Bab 1	Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Pengertian, fungsi, jenis, tujuan, jenis, kriteria, ciri-ciri, pentingnya media dan Penyebab guru tidak menggunakan media	
3.		Bab 2	Media Ular Tangga: Bahan dan pembuatan, kartu soal, Dadu, dan aturan permainan.	
4.		Bab 3	Media Sirkuit Matematika: Papan permainan (persegi panjang), Dadu, Bidak, Bengkel Ingatan, dan aturan main.	
5.		Bab 4	Keunikan angka 9: Bilangan dengan urutan terbalik, angka 9 yang mempesona.	
6.			Dst	
7.			Dst	
8.				
<p>Makassar, 20 Agustus 2020</p> <p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p style="text-align: center;">Orang Tua/Wali</p> <p style="text-align: center;">Guru Bahasa Indonesia</p> <p>_____</p> <p>(tanda tangan dan nama)</p> <p style="text-align: right;">_____</p> <p style="text-align: right;">(tanda tangan dan nama)</p>				

Lanjutkan identifikasi butir-butir penting dilakukan setelah membaca dengan mendata informasi penting dan menarik dari buku pengayaan yang dibaca. Fungsi identifikasi ini adalah membantu menyusun laporan agar penyusunan laporan dapat dilakukan secara detail.

## Laporan Pascamembaca

No.	Bab/Subbab/Bagian	Butir-butir Penting/ Menarik
1.	Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran.	
2.	Media Pemanfaatan Ular Tangga	
3.	Permainan Media Sirkuit Matematika	
4.	Permainan Angka 9	
1.	Perkalian Kisi-kisi	
2.	Pembangunan Papan Berpetak	
3.	Tabel Matematika	
4.	Teta-teki Matematika	
5.	Perkalian denga Garis	
6.	Kalkulator	
7.	Kemasan Botol Minuman	

Dilaporkan oleh: \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

### C. Rangkuman

1. Kegiatan membaca pengayaan adalah kegiatan menambah ilmu dengan membaca buku yang bukan merupakan buku teks.
2. Kegiatan pengayaan buku non fiksi adalah kegiatan membaca buku yang bukan merupakan karya sastra, jadi buku yang bersifat pengetahuan.
3. Manfaat membaca buku pengayaan nonfiksi adalah menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap pembaca agar menjadi luasawasannya.
4. Tahap-tahap mengidentifikasi butir-butir penting dapat dilakukan sebelum dan sesudah membaca.
5. Pada tahap sebelum membaca dilakukan pemahaman umum tentang buku dan membuat pertanyaan apa yang akan diperoleh secara umum sebelum mambaca. Pada kegiatan membaca, pembaca akan tahu informasi atau butir-butir prnting dari buku yang dibacanya.

## D. Penugasan Mandiri

**Cermatilah petunjuk penugasan mandiri!**

1. Kegiatan Pra membaca:
  - a. Bacalah salah satu buku pengayaan (nonfiksi)
  - b. Tuliskanlah judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
  - c. Amatilah daftar isi buku tersebut.
  - d. Bacalah sekilas daftar isinya, kemudian tuliskanlah, ada berapa bab isi buku tersebut.
  - e. Sebelum membaca, berdasarkan daftar isi buku, kalian susun pertanyaan yang mungkin akan kalian dapatkan dari isi buku.  
(Pada buku laporan membaca, tuliskanlah pertanyaan-pertanyaan yang ingin kalian dapatkan jawabannya dari membaca isi buku).
  - f. Kerjakan dengan mengikuti format berikut!

Laporan membaca

No.	Pertanyaan Sebelum Membaca
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

## 2. Kegiatan membaca

Selanjutnya kegiatan membaca dilanjutkan dengan mengidentifikasi butir-butir penting dalam buku nonfiksi yang dilakukan adalah membaca, dengan mengikuti kegiatan sebagai berikut!

- a. Mulailah membaca.  
(Apabila buku itu milikmu, pada saat kalian membaca tandailah butir-butir penting dari setiap subbab yang dibaca. Jika buku itu milik perpustakaan, setiap kalian membaca butir-butir penting, tuliskanlah pada buku laporan membaca)
- b. Setiap kalian akan mulai membaca, tuliskan terlebih dahulu hari, tanggal, dan waktu kalian membaca agar kegiatanmu terdata.
- c. Lakukanlah kegiatan membaca buku tersebut selama satu minggu.
- d. Jika kalian sudah selesai membaca buku, catatlah butir-butir penting dalam membaca buku pengayaan nonfiksi.
- e. Lengkapi dengan pertanyaan/tanggapan agar memperjelas informasi.
- f. Silakan gunakan format berikut dengan menyesuaikan buku yang dibaca!

Judul Buku : Nama Penulis : Penerbit : Tahun terbit : Kota terbit :				
No.	Hari, Tanggal	Halaman/ Bab yang Dibaca	Informasi /Butir-butir Penting	Pertanyaan/ Tanggapan
1.		i-x	Bagian ini berisi kata pengantar dari :  1.  2.  3.  Dst.	
2.		Bab 1		
3.		Bab 2		

4.		Bab 3		
5.		Bab 4		
6.		Dst		
7.		Dst		
8.				

Makassar, .....

Mengetahui

Orang Tua/Wali  _____ (tanda tangan dan nama)	Guru Bahasa Indonesia  _____ (tanda tangan dan nama)
--	---

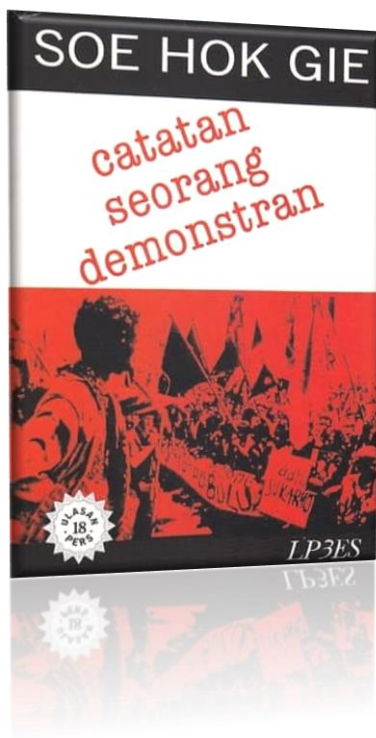
## E. Latihan Soal

**Bacalah kutipan buku berikut dengan saksama!**

Judul Buku : Soe Hok Gie, Catatan Seorang Demontran  
 Penyunting : Ismid Hadad, Fuad Hashem, Aswab Mahasin, Ismet Nasir dan Daniel Dhakidae  
 Penerbit : Pustaka LP3ES Indonesia  
 Terbit : VII, Mei 2005  
 Tebal : xx+385 halaman



Menurut *Harsja W Bachtiar*, para mahasiswa merupakan suatu golongan yang boleh dikatakan



baru di Indonesia tetapi dalam sejarah perkembangannya yang masih amat singkat, banyak sekali yang telah terjadi sebagai akibat kegiatan atau tindakan-tindakan mereka. Banyak dari mahasiswa dari pemuda-pemudi Indonesia (yang menjadi mahasiswa di lembaga-lembaga pendidikan tinggi) ini ikut serta menjalankan peranan penting dalam gerakan politik yang akhirnya menyebabkan kehancuran struktur masyarakat jajahan.

Para mahasiswa dan pemuda inilah yang pertama-tama bertekad untuk mempersatukan seluruh penduduk pribumi di kepulauan kita ini sebagai satu bangsa, Bangsa Indonesia, yang bertanah air satu, Kepulauan Indonesia dan yang berbahasa satu Bahasa Indonesia. Sejarah kemudian memperlihatkan bahwa tindakan pemuda-pemudi ini sangat berarti dan amat banyak pengaruhnya pada perkembangan masyarakat Indonesia.

Meskipun para mahasiswa merupakan golongan yang amat penting, golongan pada pertengahan tahun 1960-an ikut menjalankan peranan yang amat besar dalam meruntuhkan Orde Lama yang dipimpin Presiden Soekarno dan membangun Orde Baru yang dalam masyarakat kita yang dipimpin oleh Presiden Soeharto, namun dalam keberjalanan pemerintahan Soeharto, pemuda-pemudi Indonesia harus bersatu padu lagi, menelanjangi dan membongkar kebusukan-kebusukan era Soeharto sehingga beliau harus turun dari pemerintahan.

**Di antara para mahasiswa ini terdapat pemuda *Soe Hok Gie*.** Ia adalah seorang anak muda yang berpendirian yang teguh dalam memegang prinsipnya dan bercita-cita besar tak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk kepentingan orang banyak terutama kaum terpinggirkan. Ia rajin mencatat apa yang dialaminya, apa yang dipikirkannya. Dengan perantaraan catatan-catatan hariannya, kita dapat memperoleh pengetahuan mengenai kehidupan dan tindakan para mahasiswa dengan berbagai permasalahan yang dihadapi mereka. Dengan berbagai pertimbangan, buku hariannya itu kemudian diterbitkan dengan judul ***Catatan Seorang Demonstran, pada Mei 1983***.

Di zaman Gie, kampus menjadi ajang pertarungan kaum intelektual yang menentang atau mendukung pemerintahan Bung Karno. Sepanjang 1966-1969, Gie berperan aktif dalam berbagai demonstrasi. Unikny ia tak pernah menjadi anggota KAMI, organisasi yang menjadi lokomotif politik angkatan 66. Gie lebih banyak berjuang lewat tulisan.

Kritiknya pada Orde Lama dan Presiden Soekarno digelar terbuka lewat diskusi maupun tulisan di media massa. Ketika pemerintahan Soekarno ditumbangkan gerakan mahasiswa Angkatan 66, Gie tidak lantas mau mendukung pemerintahan Orde Baru. Gie memilih menyepi ke puncak-puncak gunung bersama teman-temannya.

Gie mencintai gunung dan alam bebas. Puisi-puisinya banyak berkisah tentang kecintaannya terhadap pendakian gunung. Di puncak gunung juga salah satu pendiri Mapala UI ini menghadap penciptanya. 16 Desember 1969, di tengah kabut tebal puncak Gunung Semeru, sehari sebelum ulangtahun Gie ke-27, Gie dan Idhan Lubis meninggal karena menghirup gas beracun. Teman-teman Gie yang ikut mendaki saat itu adalah : Anton Wiyana, A. Rahman, Freddy Lasut, Idhan Lubis, Herman Lantang, Rudy Badil, Aristides Katoppo.

Soe Hok Gie adalah mahasiswa Indonesia keturunan Tionghoa yang hidup di era Orde Lama pada tahun 1950-an. Kisah Gie sangat menginspirasi hingga buku ini diadaptasi menjadi layar lebar dan menjadi salah satu yang terlaris. Catatan Soe Hok Gie sebenarnya adalah diary mengenai jalan pemikiran dan gagasan-gagasannya dalam melawan penindasan.

Sosok Gie yang berpendirian tegas dan memegang prinsip hidupnya dengan kuat menjadi inspirasi tersendiri bagi generasi muda masa kini. Gie adalah pelopor gerakan mahasiswa yang tidak ingin tunduk pada pemerintah saat itu.

**Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan resensi tersebut!**

1. Sebutkan identitas buku nonfiksi tersebut?

2. Siapakah Soe Hok Gie?

3. Hal-hal apa saja yang dapat kamu teladani dari Soe Hok Gie!

4. Informasi apa saja yang disampaikan peresensi dalam buku tersebut?

5. Dapatkah kalian mengambil manfaat dari membaca buku pengayaan tersebut?

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Menyusun Laporan dari Hasil Membaca Buku Pengayaan

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat menyusun laporan dari butir-butir informasi penting membaca satu buku pengayaan (nonfiksi) dengan kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, kalian sudah mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. Kegiatan pembelajaran 2 ini, kalian akan belajar menyusun laporan dari butir-butir penting atau informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca buku pengayaan (nonfiksi).

Banyak manfaat yang dapat kalian ambil dari kegiatan tersebut. Salah satu manfaat membaca buku pengayaan atau buku ilmiah adalah menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap pembaca. Selain itu dengan membaca buku nonfiksi pembaca lebih luas wawasannya terhadap satu masalah yang ada dalam buku tersebut. Sudah siapkah kalian, tetap semangat!

#### 1. Langkah-langkah dalam Menyusun Laporan Kegiatan

Barangkali dalam benak kalian muncul pertanyaan tentang pembuatan laporan membaca buku nonfiksi yang bentuknya berbeda-beda. Apakah bentuk laporan memiliki format baku? Jawabannya tidak. Namun bagaimana pun bentuk laporannya kalian harus memahami langkah-langkah penyusunannya.

- a. Membaca buku atau mendengar naskah yang dibacakan/ direkam.  
Sebelum mengulas bagaimana cara membuat laporan membaca buku nonfiksi. Pastikan kalian sudah membaca semua isi buku. Kenapa demikian? Karena syarat utama adalah membaca buku dan mengetahui isinya. Tanpa melihat isi buku, kalian pasti akan merasa kesulitan dengan pesan atau poin-poin yang akan disampaikan.  
Sebaliknya, jika kalian sudah membaca dengan baik, maka saat membuat laporan membaca buku nonfiksi pun kalian tidak akan lagi mengalami kesulitan. Karena tahu betul mana saja dan apa saja yang harus kalian tuliskan.
- b. Tentukan pokok-pokok buku  
Pembaca yang baik akan dengan mudah dalam menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf. Apabila hal tersebut kalian kuasai pastilah buku yang kalian baca akan dipahami dengan baik.

c. Menulis laporan dalam bentuk tabel atau rangkuman

Salah satu bentuk laporan yang bisa kalian ikuti yang menggunakan tabel sementara yang lain menggunakan bentuk rangkuman. Cara ini dilakukan dengan dikemas dalam bentuk seperti esai atau membuat karangan. Hanya saja dari segi keefektifan dan kerapian kurang praktis.

Jadi, terlepas itu semua, kalian bisa memilih laporan membaca yang sesuai yang kalian sukai yang mana. Kalian bisa memilih, sesuai dengan karakter masing-masing. Atau bisa juga mengikuti instruksi perintah guru, laporan akan dibuat dan diformat seperti apa dan bagaimana.

d. Membaca kembali rangkuman yang telah dibuat

Langkah ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah ada laporan yang belum lengkap. Kemudian dilakukan perbaikan laporan tersebut.

## 2. Menyusun Laporan Kegiatan Membaca Buku nonfiksi

Membaca merupakan kegiatan yang banyak sekali manfaatnya. Apapun tujuan membaca akan sangat bermanfaat bagi diri kalian. Namun apa jadinya apabila yang dilakukan tidak di barengi dengan pembuatan laporan. Kegiatan membaca menjadi sia-sia hilang, karena kalian lupa pernah membaca buku. Dengan demikian laporan membaca dapat berfungsi sebagai pengingat bahwa kalian telah membaca buku tersebut. Jika kalian sudah selesai membaca buku, susunlah laporan kegiatan tersebut dalam buku rekaman tertulis kegiatan membaca.

Setelah melihat contoh laporan tersebut, setidaknya pula mengubah anggapan bahwa membuat laporan membaca itu sulit, itu tidak benar. Kalian hanya seperti membuat ringkasan singkat yang bisa digunakan untuk pembelajaran. Semoga dengan contoh dan penjelasan di atas, kalian bisa mendapatkan nilai tugas yang baik. Selamat mencoba mengerjakan.

Yuk, kita langsung saja, berikut penulisan laporan membaca buku nonfiksi.

Untuk membantu kalian melaporkan kegiatan membaca, berikut ini contoh format yang dapat kalian buat.

Judul buku : Asyiknya Bermatematika dengan Media Pengarang : Guslaini, S.Si. M.Pd Penerbit, tahun terbit : SituSeni, 2017 Jenis buku : Nonfiksi Tebal buku : x + 127		
No.	Bab	Informasi Penting
1.	I	

2.	II	
3.	III	
4.	IV	
5.	V	
6.	VI	
7.	VII	
8.	VII	
9.	IX	
10.	X	
11.	XI	
Komentar terhadap isi buku		Setelah membaca buku ini saya sangat ingin menerapkan media yang nantinya akan dapat mempermudah belajar matematika. Dengan demikian matematika tidak menjadi mata pelajaran yang dianggap momok bagi kebanyakan siswa. Dengan media akan membantu pemahaman konsep-konsep matematika..
<p>Makassar, 20 Agustus 2020</p> <p>Orang Tua/Wali</p> <p>_____</p> <p>(tanda tangan dan nama)</p>		
<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p style="text-align: center;">Guru Bahasa Indonesia</p> <p style="text-align: center;">_____</p> <p style="text-align: center;">(tanda tangan dan nama)</p>		

Itulah contoh format laporan membaca buku nonfiksi yang bisa kalian pahami, pelajari. Semoga dengan pemaparan ini memudahkan kalian dalam membuat laporan. Kalian pun tidak perlu pusing-pusing bagaimana membuat laporan. Selanjutnya kalian tinggal memilih buku yang akan dibaca dan dibuatkan laporan sebagai bukti bahwa kalian sudah membaca buku.

### C. Rangkuman

1. Kemampuan membaca harus dibarengi dengan kemampuan mengidentifikasi tiap-tiap bacaan yang dibacanya.
2. Identifikasi pokok-pokok informasi sebagai tolok ukur kemampuan membaca.
3. Kemampuan tersebut dijadikan dasar untuk menyusun laporan kegiatan membaca.
4. Langkah-langkah menyusun laporan
  - a. Membaca buku atau mendengar naskah yang dibacakan/ direkam.
  - b. Tentukan pokok-pokok buku
  - c. Menulis laporan dalam bentuk tabel atau rangkuman
  - d. Membaca kembali rangkuman yang telah dibuat
5. Laporan kegiatan membaca akan berguna bagi pembaca dalam membantu mengingat informasi penting pada buku yang dibacanya.

### D. Penugasan Mandiri

Petunjuk!

1. Bacalah salah satu buku pengayaan (nonfiksi)
2. Tuliskanlah identitas buku tersebut, berupa judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
3. Identifikasi hasil pembacaan dalam format berikut!

Judul Buku :  
 Nama Penulis :  
 Penerbit :  
 Tahun terbit :  
 Kota terbit :

No.	Bab/Subbab/Bagian	Butir-butir Penting/ Menarik
1.		
2.		
3.		
4.		
1.		
2.		
3.	Dst.	

4. Buatlah laporan membaca pengayaan nonfiksi dengan mengikuti format berikut!

Judul Buku :  
 Nama Penulis :  
 Penerbit :  
 Tahun terbit :  
 Kota terbit :

No.	Bab	Informasi Penting
1.	I	
2.	II	
3.	III	
4.	IV	
5.	V	
6.	VI	
7.	VII	
dst	Dst.	
Komentar terhadap isi buku		
<p>Makassar, 20 Agustus 2020</p> <p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Orang Tua/Wali <span style="float: right;">Guru Bahasa Indonesia</span></p> <p>_____</p> <p>(tanda tangan dan nama) <span style="float: right;">(tanda tangan dan nama)</span></p>		



## E. Latihan Soal

Judul Buku	: Terampil Budidaya Anggrek
Pengarang	: Istiati
Tahun Terbit	: 2008
Penerbit	: Sahabat
Jumlah Halaman	: 58 halaman
Kota Penerbit	: Klaten-Jawa Tengah

Anggrek merupakan tanaman hias yang hidup menempel pada media atau tanaman lain. Anggrek sudah dikenal sejak 200 tahun yang lalu dan sekitar 50 tahun terakhir anggrek mulai dibudidayakan secara luas di Indonesia.

Tujuan pembudidayaan tanaman anggrek adalah sebagai tanaman hias karena bunga anggrek memiliki keindahan dan bau yang khas. Selain itu, anggrek juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan campuran obat-obatan, bahan minyak wangi, dan bahan minyak rambut. Ada beberapa jenis tumbuhan anggrek yang terdapat di Indonesia antara lain *Vanda Tricolor* terdapat di Jawa Barat dan di Kaliurang, *Vanda Hookeriana*, berwarna ungu berbintik-bintik berasal dari Sumatra, anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*), anggrek *Phapiopedilun praestans* yang berasal dari Jawa Tengah.

Tanaman anggrek dapat tumbuh karena beberapa faktor pendukung. Pertama iklim, anggrek dapat tumbuh pada suhu minimum 12.70C. kedua media tanam, pada umumnya media yang digunakan untuk penanaman anggrek biasanya menggunakan arang kayu, serabut kelapa, dan batu bata. Ketiga ketinggian tempat, ketinggian tempat yang cocok untuk budidaya tanaman anggrek dibedakan menjadi 3 macam, yaitu pertama anggrek panas (ketinggian 0-600m dpl) dengan suhu udara 26-30 derajat C pada siang hari, dan 21 derajat C pada malam hari. Kedua, anggrek sedang (ketinggian 150-1500 m dpl) dengan suhu udara antara 15-21 derajat C pada malam hari, dan 21 derajat C pada siang hari. Ketiga, anggrek dingin (ketinggian lebih dari 1500 m dpl) dengan suhu udara 14-21 derajat C disiang hari, dan 9-15 derajat C pada malam hari. Dalam usaha pembudidayaan anggrek perlu diperhatikan pemilihan bibit yang baik. Bibit yang unggul, baik, dan sehat memiliki beberapa ciri, yaitu bentuk batang kuat, pertumbuhan pesat, daun subur, bungan lebat. bibit anggrek berasal dari biji yang disemaikan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan tanaman anggrek yaitu penyulaman, penyiangan, pemupukan, dan pengairan.

Unsur-unsur yang dibutuhkan tanaman anggrek dalam jumlah banyak meliputi C, H, O, N, S, P, K, Ca, Mg. Untuk unsur yang dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit meliputi Cu, Zn, Mo, Mn, V, Sc, B, Si. Penyakit dan hama yang sering menyerang tanaman anggrek antara lain tungau, semut, belalang, penyakit busuk akar, penyakit layu, penyakit bercak bercincin. Tanaman anggrek mulai berbunga pada umur 1-2 bulan. Untuk panen bunga anggrek perlu diperhatikan, pemotongan dilakukan pada jarak 2 cm dari pangkal tangkai bunga dengan menggunakan alat potong yang bersih.

**Jawablah pertanyaan berikut!**

1. Jelaskan informasi yang diperoleh dari buku Terampil Budidaya Anggrek.

2. Tulislah pokok-pokok informasi dalam buku Terampil Budidaya Anggrek.

3. Tulislah laporan membaca buku tersebut!